

dan keagungan-Nya sehingga semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan hanyalah ke kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Dan kemudian dia akan kembali pada keadaan *sahwu* yaitu dimana kesadaran seorang sufi dikembalikan kepada keadaannya semula, agar dia dapat memperlihatkan bukti-bukti dari rahmat Tuhan kepadanya. Sehingga anugrah-Nya akan tampak gemerlap melalui pengembalian pada sifat-sifatnya sebagai manusia.

A. SARAN

Dalam tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dalam membahas *Tauhid Sufistik* Junayd al-Baghdadi mulai dari sejarah pemikiran sampai dengan penjelasan tentang konsep tauhid Junayd al-Baghdadi terutama dalam pembahasan masalah proses dan tahapan menuju *fana' fi at-Tauhid*, maka penulis menyarankan agar supaya penulis-penulis selanjutnya untuk lebih fokus dalam menjabarkan proses dan tahapan menuju *fana' fi at-Tauhid* dan dapat diteliti secara intensif dan diperluas sehingga mencapai hasil yang sempurna untuk memahami langkah-langkah menuju *fana' fi at-Tauhid* dalam konsep *Tauhid Sufistik* perspektif Junayd. Saran ini tiada lain agar pemikiran terhadap tokoh ini dapat dipahami secara lebih komprehensif.